

**EVALUASI PROSEDUR PEMBERIAN
PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DI BPRS BUMI ARTHA SAMPANG**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

**ANISA ISNANI
NIM: 1423204048**

**PRODI DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metodologi Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
3. Subjek dan Objek Penelitian	9

4. Jenis Data.....	9
5. Teknik Pengumpulan Data	10
6. Teknik Analisis Data	11
7. Keabsahan Data	12
8. Teknik Sampling	13
F. Sistematika Penulisan Tugas Akhir	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	14
1. Pembiayaan	14
2. <i>Musyarakah</i>	23
3. Prosedur Pemberian Pembiayaan Bank.....	28
B. Penelitian Terdahulu	39
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil : Gambaran Umum BPRS Bumi Artha Sampang.....	42
1. Visi Misi BPRS Bumi Artha Sampang	43
2. Motto dan Etos Kerja	44
3. Kelembagaan BPRS Bumi Artha Sampang	44
4. Produk BPRS Bumi Artha Sampang.....	45
5. Struktur Organisasi BPRS Bumi Artha Sampang.....	49
B. Pembahasan.....	51
1. Persyaratan Umum Pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada BPRS Bumi Artha Sampang	52

2. Prosedur Pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada BPRS Bumi Artha Sampang	53
3. Contoh Kasus Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	55
4. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mengevaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	61
5. Evaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan <i>Musyarakah</i> BPRS Bumi Artha Sampang	62

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 atau Undang-Undang Perbankan adalah sebuah lembaga perantara keuangan atau *intermediary financial institution*. Bank merupakan lembaga perantara antara pemilik modal dan pengguna modal. Dalam hal ini bank berusaha menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kepada pengguna dana yang pada umumnya adalah pengusaha, maupun konsumen.¹

Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islami. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karenanya, keberadaannya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat (manusia), serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah

¹ Muhammad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2002), hlm. 80.

menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).²

Dalam kegiatan pembiayaan *musyarakah* harus mengikuti fatwa DSN-MUI tentang pembiayaan *musyarakah*. Akad *musyarakah* adalah akad yang digunakan dalam perjanjian di antara para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan apabila terjadi kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan porsi dana/modal masing-masing.³

International Islamic Bank for Investment and Development (IIBID) menjelaskan bahwa *musyarakah* merupakan salah satu cara pembiayaan yang terbaik yang dimiliki bank-bank Islam. Prinsip ini dijalankan berdasarkan partisipasi antara pihak bank dengan pencari biaya (*partner yang potensial*) untuk diberikan dalam bentuk proyek usaha, dan partisipasi ini dijalankan berdasarkan sistem bagi hasil, baik dalam keuntungan (*profit*) maupun dalam kerugian (*loss*).

M. Syafi'i Antonio menyatakan *musyarakah* atau juga dapat disebut *partnership*, *project investment participation* dapat diaplikasikan untuk :

1. Pembiayaan proyek dengan dana dari bank dan nasabah. Paska proyek selesai nasabah berkewajiban mengembalikan dana serta bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.

² Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 2.

³ Muhammad, *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm. 59.

2. Modal Ventura yang diaplikasikan pada lembaga keuangan khusus yang dibolehkan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan divestasi atau menjual bagian sahamnya, baik secara singkat atau bertahap.⁴

Beberapa konseptor perbankan Islam tampaknya menggunakan pengertian *musyarakah* sebagai partisipasi dalam investasi terhadap suatu usaha tersebut, yang dalam bank-bank Islam digunakan dalam pengertian yang lebih luas. Berdasarkan ini, *musyarakah* dapat digunakan untuk tujuan investasi dalam jangka waktu pendek atau juga untuk partisipasi dalam jangka panjang. Adapun bentuk pembiayaan *musyarakah* yang digunakan bank Islam meliputi; *musyarakah* untuk perdagangan (*commercial musyarakah*), keikutsertaan untuk sementara (*decreasing participation*), keikutsertaan untuk selamanya (*permanent participation*).⁵

Penyertaan *musyarakah* merupakan salah satu perangkat penting untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam investasi. Adapun tujuan dari *musyarakah* ini adalah agar sumber dana yang dapat dikerahkan dari masyarakat bersama-sama dengan mitra usaha yang lain akan dapat disalurkan ke proyek-proyek investasi untuk menunjang program pembangunan.⁶

Berdasarkan perubahan porsi dana para mitra, *musyarakah* dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

⁴ Dahlan Ahmad, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 176-177.

⁵ Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 112.

⁶ Karnaen Perwataatmadja, Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 24.

1. *Musyarakah* permanen, yaitu *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra bersifat tetap hingga akhir masa akad.
2. *Musyarakah* menurun atau biasa disebut dengan *musyarakah mutanaqisha*, yaitu *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan bertahap kepada mitra lainnya, sehingga dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lainnya tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha itu.⁷

Aplikasi yang dilakukan PT BPRS Bumi Artha Sampang *musyarakah* adalah suatu kerjasama antara bank dan nasabah dan bank setuju untuk membiayai usaha atau proyek secara bersama-sama, dengan nasabah sebagai inisiator proyek dengan jumlah berdasarkan prosentase tertentu jumlah total biaya proyek dengan dasar pembagian keuntungan dari hasil yang diperoleh dari usaha atau proyek tersebut berdasarkan prosentase bagi-hasil yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Untuk jangka waktu pembiayaan *musyarakah* di PT BPRS Bumi Artha Sampang lebih cenderung untuk pembiayaan dalam jangka pendek, minimal 3 bulan dan maksimal sekitar 2,5 tahun, hal ini dikarenakan permintaan nasabah.

Musyarakah biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek itu selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati.⁸

⁷ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 137.

⁸ SOP BPRS Bumi Artha Sampang.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* Periode 2014-2016.

Periode	2014	2015	2016
Jumlah Nasabah	13	16	9

Sumber : Data jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang

Berdasarkan tabel diatas, jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan di tahun 2014 ke tahun 2015 sedangkan pada tahun 2016 jumlah nasabah mengalami penurunan. Pembiayaan *Musyarakah* merupakan salah satu pembiayaan yang persentase jumlah nasabah yang belum terlalu diminati, karena pembiayaan *musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang mempunyai ketentuan dan persyaratan pengajuan pembiayaan yang belum tentu setiap ada permohonan pembiayaan langsung diterima. Di samping itu, persaingan antar bank syariah juga menjadi faktor peningkatan dan penurunan jumlah nasabah.

Prosedur dan analisa pembiayaan ditujukan dalam proses pembiayaan, apakah layak atau tidaknya dalam menerima pembiayaan tersebut, serta prosedur atau langkah-langkah yang harus dijalankan dalam proses pembiayaan tersebut. Untuk mencapai sasarannya harus memperhatikan dua aspek yaitu: pemberian pelayanan yang baik dan penilaian batas resiko yang wajar bagi bank, manajemen pembiayaan tersebut meliputi analisa pembiayaan, persetujuan pembiayaan, pemantauan nasabah dan penyelamatan pembiayaan.

Salah satu ukuran keberhasilannya adalah keberhasilannya dalam mengelola pembiayaan yang diberikan mengingat penempatan dana bank yang terbesar adalah dari pemberian pembiayaan. Aktivitas pembiayaan pada umumnya akan menghasilkan sebagian pembiayaan yang bermasalah, yaitu yang tidak membayar kewajiban pada bank sesuai dengan yang diperjanjikan.

Dari sinilah tertarik untuk mempelajari dan membahas proses-proses penyaluran dana (pembiayaan) *musyarakah* yang sesuai dengan syariah Islam yang digunakan oleh BPRS Bumi Artha Sampang, maka diambil judul : “Evaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan *Musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat permasalahan yang bisa dirumuskan yaitu :

Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan *musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian pembiayaan *musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang.

2. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian yang berdasar pada laporan pelaksanaan praktek kerja lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memaparkan secara detail praktek kerja yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program DIII MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.⁹

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah. Dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Evaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan *Musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang.

2. Bagi Akademik

Memberikan kontribusi sebagai wacana yang diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi civitas akademik tentang Evaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan *Musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang.

⁹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program D III MPS*, (Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto, 2016), hlm., 2-3

3. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi BPRS Bumi Artha Sampang, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan pelayanan yang maksimal mungkin kepada nasabah.

4. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan bahan bacaan dan literatur penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis *deskriptif* dengan metode kualitatif. Analisis *deskriptif* yaitu suatu metode yang digunakan terhadap data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui lebih rinci tentang Evaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan Musyarakah di BPRS Bumi Artha Sampang.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian Evaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan Musyarakah di BPRS Bumi Artha Sampang yang berlokasi di Jl. Tugu Barat No. 39 Sampang-Cilacap Jawa Tengah, mulai tanggal 04 April 2017 sampai dengan 04 Mei 2017.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Evaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan Musyarakah, sedangkan perusahaan yang dijadikan sebagai subjek penelitian yakni di BPRS Bumi Artha Sampang yang berlokasi di Jl. Tugu Barat No. 39 Sampang-Cilacap.

4. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari dua jenis data, yaitu:

a. Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Contohnya: data survey, data jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*, data observasi, wawancara dengan bagian operasional BPRS Bumi Artha Sampang, dan sebagainya.

b. Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui orang lain atau dokumen.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen prosedur pemberian pembiayaan, formulir-formulir bukti transaksi, buku-buku tentang pembiayaan *musyarakah*, arsip-arsip BPRS Bumi Artha Sampang, dan data-data lain yang berkaitan dengan laporan tugas akhir.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 193.

5. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian juga dipengaruhi dari jenis sumber data. Dikarenakan jenis sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan kertas/tulisan maka untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan model pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹¹ Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali segala hal yang belum diketahui maupun hal-hal yang ingin diketahui, serta untuk menggali lebih dalam operasional BPRS Bumi Artha Sampang.

b. Observasi

Teknik observasi adalah proses pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek data yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan dari teknik observasi ini adalah mengamati operasional yang dilakukan secara sistematis oleh pihak BPRS Bumi Artha Sampang di lokasi objek observasi serta mencari kemungkinan yang dapat terjadi.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 317.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan serta buku yang berhubungan dengan penelitian ini dan kemudian diolah menjadi penunjang dalam pembahasan. Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen BPRS Bumi Artha Sampang, arsip-arsip, formulir-formulir dokumen transaksi, dan sebagainya untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *deskriptif-analitis*. Pertama-tama dideskripsikan prosedur pemberian pembiayaan dalam pembiayaan *musyarakah* yang digunakan di BPRS Bumi Artha Sampang. kemudian penerapan tersebut dianalisis dengan menggunakan materi referensi, wawancara dan juga dokumen yang telah didapatkan. Dan juga wawancara dengan koordinator *marketing*, bagian IT dan umum, dan juga pegawai-pegawai lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles & Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹²

¹² Ibid, Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 337.

7. Keabsahan data

a. Uji *Kredibilitas*

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

b. Uji *Transferability*

Transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

c. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 367-378.

8. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁴

F. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh dalam memahami rencana laporan tugas akhir ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I, merupakan Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II, merupakan Landasan Teori yang terdiri dari kajian teori dan teori-teori terdahulu.

BAB III, merupakan Bab Pembahasan yang pertama menjelaskan tentang laporan objek, yang berisi gambaran umum BPRS Bumi Artha Sampang dari sejarah BPRS Bumi Artha Sampang, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk BPRS Bumi Artha Sampang. Yang kedua menjelaskan tentang prosedur pemberian pembiayaan *musyarakah*. Yang ketiga menjelaskan tentang evaluasi prosedur pemberian pembiayaan *musyarakah*.

BAB IV, merupakan Bab Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

¹⁴ Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 124.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiayaan *musyarakah* ini bersifat penempatan modal oleh pihak BPRS Bumi Artha Sampang kepada nasabah sebagai mitra usaha dengan dasar sistem bagi hasil atas perolehan keuntungan/pendapatan dari usaha yang telah ditekuni oleh nasabah, dengan porsi bagi hasil sesuai kesepakatan kedua belah pihak dan bank berhak untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas jalan usaha tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi prosedur pemberian pembiayaan *musyarakah* di atas akan digunakan sebagai dasar mengevaluasi setiap bagian dalam prosedur pemberian pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Bumi Artha Sampang. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kebaikan-kebaikan dan kelemahan-kelemahan pada prosedur pemberian pembiayaan *musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang, diantaranya :

1. Evaluasi Unit Organisasi yang Terkait dalam Prosedur Pemberian Pembiayaan *Musyarakah*
2. Evaluasi Dokumen yang digunakan dalam Prosedur Pemberian Pembiayaan *Musyarakah*
3. Evaluasi Bagan Alir yang Terdapat dalam Sistem Pemberian Pembiayaan *Musyarakah*

Dari uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Prosedur BPRS Bumi Artha Sampang bisa dikategorikan sudah bagus dan bisa ditingkatkan lebih efisien dan optimal lagi.

B. Saran

- 1 BPRS Bumi Artha Sampang diharapkan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank-bank konvensional lainnya.
- 2 Perluas cakupan wilayah nasabah BPRS Bumi Artha Sampang dengan membuka kantor kas/kantor cabang lagi diberbagai wilayah, tidak hanya di Cilacap dan Purwokerto.
- 3 Meningkatkan SDM yang profesional yang memahami secara konsep keagamaan syariah dan keterampilan operasional lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Suyanto Herli, *Buku Pintar Pengelolaan BPR & Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Brosur BPRS Bumi Artha Sampang.
- Dahlan Ahmad, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program D III MPS*, Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto, 2016.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial, cet VIII*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Ikatan banker Indonesia (IBI), *Manajemen Risiko 3 (Mengendalikan Manajemen Risiko Bank)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Karnaen Perwataatmadja, Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981.
- Memorandum Analisis pembiayaan *musyarakah*.
- Muhammad, *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2011.
- Muhammad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonesia, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonesia, 2004.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

SOP BPRS Bumi Artha Sampang.

Struktur organisasi BPRS Bumi Artha Sampang.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Wawancara dengan Ibu Novi Fatmawati selaku Adm Pembiayaan BPRS Bumi Artha Sampang pada tanggal 23 Mei 2017 pada pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Sugeng Edi Purnomo selaku bagian *Accout officer* di BPRS Bumi Artha Sampang pada tanggal 20 Juni 2017 pukul 09.00 WIB.